

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proyek pembangunan gedung kampus baru UNG merupakan proyek pembangunan yang berlokasi di Jl. Prof B.J. Habibie, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango ini mampu menampung lebih kurang 9000 mahasiswa. Kampus baru UNG akan dibangun empat fakultas, yaitu Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Sastra dan Budaya, serta akan ditambah lagi dengan gedung perpustakaan pusat. Pekerjaan pembangunan gedung kampus baru ini menggunakan dana IDB sebesar Rp 293.699.762.181.51,- jangka waktu pembangunan adalah 14 bulan. Lahan yang dibutuhkan dalam pembangunan ini yaitu seluas 100 hektar. Tanah pembangunan gedung kampus baru UNG khususnya di Fakultas Teknik dalam pekerjaan *bored pile* merupakan tanah berpasir dan mudah longsor, untuk mempermudah teknik pelaksanaannya maka diadakanlah alat-alat berat seperti *mini crane*, *bored pile* basah, dan *concrete mix*.

Pekerjaan pondasi merupakan pekerjaan awal yang dilaksanakan dalam suatu proyek konstruksi. Pondasi adalah suatu bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi untuk meletakkan bangunan serta menyalurkan beban bangunan atas (*upper structure/super structure*) ke dasar tanah yang cukup kuat untuk mendukungnya. Pondasi bangunan harus diperhitungkan dapat menjamin kestabilan bangunan terhadap berat sendiri dan gaya-gaya yang bekerja pada bangunan. Pondasi juga harus didesain sedemikian rupa agar tidak mengalami penurunan sehingga membahayakan pengguna bangunan.

Ditinjau dari sisi produktivitas pekerjaan *bored pile* mengalami banyak kendala, kendala yang sering dihadapi adalah cuaca hujan yang dapat memperlambat progress pekerjaan bahkan dapat menyebabkan tidak adanya pekerjaan di hari-hari tertentu, disisi lain lambatnya distribusi cor beton sampai pada lokasi dapat memperlambat item pengecoran pada pondasi *bored pile*. Kondisi terlambatnya pekerjaan dapat mempengaruhi item-item pekerjaan sesudahnya, karena item pekerjaan sesudahnya tidak dapat dikerjakan secara bersamaan atau

sebelum pondasi selesai dikerjakan. Hal ini menyebabkan bahwa pekerjaan pondasi merupakan item pekerjaan yang sangat vital dalam proyek konstruksi. bangunan-bangunan dapat berdiri kokoh tergantung dari jenis pondasi yang dipakai, kondisi keselarasan antara kondisi tanah dan pondasi serta metode yang dipakai dalam proses pelaksanaan pekerjaan *bored pile*.

Produktivitas dalam pembangunan kampus ini tentunya tidak bisa lepas dari pengawasan orang-orang/staff yang ahli dalam memegang tanggung jawab berdasarkan keahliannya, untuk itu sebelum diadakannya pembangunan ini telah dilakukan prediksi berupa pendekatan yang meliputi : waktu pelaksanaan, pengadaan alat, ketersediaan tenaga kerja dan lain-lain yang menunjang *progress* pelaksanaan pembangunan kampus baru UNG.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah-masalah yang akan dibahas meliputi :

- 1) Bagaimana produktivitas *bored pile* tertinggi pada kampus baru UNG ?
- 2) Apa saja yang menjadi permasalahan produktivitas *bored pile* pada kampus baru UNG ?
- 3) Bagaimanakah deviasi produktivitas *bored pile* pada kampus baru UNG antara rencana dan realisasi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data yang diolah hanya mencakup Fakultas Teknik .
- 2) Permasalahan produktivitas *bored pile* dibatasi hanya pada 3 kategori yaitu: alat berat, cuaca, dan pekerja lapangan
- 3) Data yang diolah hanya berfokus pada perhitungan produktivitas *bored pile*.

## **1.4 Tujuan Penelitian :**

Tujuan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Mengevaluasi produktivitas tertinggi *bored pile* di lapangan,
- 2) Mengevaluasi permasalahan yang sering terjadi pada produktivitas *bored pile*,
- 3) Membandingkan deviasi antara rencana dan pelaksanaan.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini :

- 1) Bermanfaat bagi penyusun sebagai pemanfaatan ilmu selama penyusunan laporan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
- 2) Sebagai sumber bacaan maupun referensi bagi pembaca lainnya.